BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Bab ini mengenai gambaran umum di Kecamatan Kertajati yang meliputi kondisi umum wilayah, kondisi kependudukan, penggunaan lahan, kebijakan penggunaan lahan wilayah studi.

3.1 Batas Wilayah Studi

Kecamatan Kertajati secara geografis terletak di sebelah utara Kabupaten Majalengka yaitu antara $108^0$03' - $108^0$15' Bujur Timur dan $6^0$37' - $6^0$46' Lintang Selatan, dengan batas – batas wilayahnya:

1	Sebelah Barat	:	Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang dan Kecamatan Terisi Kabupaten Indramayu.
2	Sebelah Timur	:	Kecamatan Dawuan
3	Sebelah Utara	:	Kecamatan Jatitujuh
4	Sebelah Selatan	:	Kecamatan Kadipaten

3.2 Kondisi Fisik Dasar

3.2.1 Topografi dan Kemiringan Lahan

Kecamatan Kertajati memiliki ketinggian 0 – 25 seluas 875 (meter dpl) dan 25–100 seluas 13.289 (meter dpl) total luasan ketinggian di Kecamatan Kertajati 14.164 ha. Sedangkan untuk kemiringan Kecamatan Kertajati merupakan daerah dataran rendah yang memiliki kemiringan tanah 0 – 15 % diseluruh wilayahnya dengan luas 13.836 ha.

3.2.2 Curah Hujan

Curah hujan yang turun di Kecamatan Kertajati berkisar antara 240-470 mm dan termasuk ke dalam curah hujan yang sedang. Curah hujan menurut intensitasnya di Kecamatan Kertajati terbagi menjadi jurah hujan dan jumlah hari hujan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1.
Intensitas Curah Hujan 2013

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
Januari	15	387
Febuari	12	411
Maret	11	418
April	9	392
Mei	-	-
Juni	-	-
Juli	-	-
Agustus	13	264
September	17	236
Oktober	24	289
November	27	241
Desember	25	319
Rata-rata	**17**	**328,6**

Sumber: Kecamatan Kertajati Dalam Angka Tahun 2014

3.2.3 Hidrologi

Tata air adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam perencanaan ruang. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi sumber-sumber air. Pertimbangan tata air meliputi tata air tanah, air permukaan dan mata air.

3.2.4 Kedalaman Tanah

Berdasarkan kedalaman efektif tanah, Kecamatan Kertajati memiliki kedalaman efektif tanah < 30 cm (200cm), 30 – 60 cm (500 cm), 60 – 90 cm (3.400 cm) dan > 90 cm (10.064 cm), total luas kedalaman efektif tanah di Kecamatan Kertajati 14.164 ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 Peta Kedalaman Tanah Kecamatan Kertajati.

3.2.5 Geologi

Struktur Batuan yang tersebar di Kecamatan Kertajati , yaitu :

- Aluvium
- *Pleistocene Sedimentary Facies*, merupakan batuan endapan yang berumur
- *Undifferentioned Volcanic Product*, merupakan batuan endapan hasil Gunung Api Muda berupa andesit

Tanah merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan. Jenis tanah memegang peranan penting dalam menentukan sifat dan tingkat kesuburan tanah dalam menunjang kegiatan

pertanian di suatu daerah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan tanah yaitu bahan induk, topografi, vegetasi dan waktu yang akan menghasilkan jenis-jenis tanah yang berbeda sifat dan tingkat kesuburannya.

3.2.6 Sumber Daya Mineral

Sebaran jenis tanah di Kecamatan Kertajati dengan luas 6.788 Ha termasuk jenis tanah asosiasi podsolik kuning dan hifromorf kelabu, 2.718 Ha termasuk jenis tanah grumosol kelabu, 2.059 Ha termasuk jenis tanah asosiasi gley humus rendah dan aluvial kelabu, dan 2.271 Ha termasuk jenis tanah asosiasi latosol cokelat dan regosol coklat komplek.

3.3 Penggunaan Lahan Eksisting Kecamatan Kertajati

Sebagian besar penggunaan lahan di Kecamatan Kertajati didominasi oleh pertanian sebesar 16532.73 Ha atau sekitar 81.6% dari luas seluruh lahan Kecamatan Kertajati. Selain itu penggunaan lahan di Kecamatan Kertajati yaitu Hutan 2445.77 Ha atau sebesar 12.1%, Tubuh air seluas 629.63 atau sebesar 3.1%, sawah tadah hujan seluas

Tabel 3.2
Penggunaan Lahan Kecamatan Kertajati

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Presentase
Pertanian	16532.73	81.6%
Permukiman	480.64	2.4%
Kolam	81.76	0.4%
Tubuh Air	629.63	3.1%
Hutan	2445.77	12.1%
Sawah Tadah Hujan	100.91	0.5%
Jumlah	**20271.44**	**100%**

Sumber: Bappeda Kabupaten Majalengka, 2014

3.4 Jumlah Penduduk dan Ketenagakerjaan

3.4.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Kertajati pada tahun 2013 berdasarkan hasil registrasi penduduk adalah 42.531 jiwa terdiri dari 21.596 jiwa laki-laki dan 20.935 jiwa perempuan. Sedangkan jumlah rumah tangga adalah 14.284 kepala

rumah tangga.Dibandingkan angka tahun 2012 , untuk hasil registrasi penduduk ada kenaikan yaitu 528 jiwa, terdiri dari 445 jiwa laki laki dan83 jiwa perempuan. Dalam hal ketenagakerjaan, sebagian besar penduduk di Kecamatan Kertajati bermata pencaharian di bidang pertanian. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Kecamatan Kertajati Per Desa

No	Nama Desa	2010	2011	2012	2013	2014
1	Mekarjaya	6195	5688	4198	4498	4516
2	Palasah	2796	2566	2632	2564	2574
3	Pakubeureum	4054	3723	3995	3733	3748
4	Sukawana	2102	1930	2078	1934	1942
5	Kertawinangun	3041	2543	2911	2808	2820
6	Babakan	4343	3988	4136	3992	4008
7	Kertajati	4363	4006	4212	4020	4036
8	Kertasari	3421	3143	3290	3144	3156
9	Mekarmulya	3023	2785	2926	2792	2803
10	Sukamulya	4730	4388	4532	4346	4364
11	Bantarjati	2201	2021	2107	2026	2034
12	Pasiripis	3890	3571	3699	3580	3594
13	Sukakerta	1878	3571	1805	1272	1733
14	Sahbandar	-	-	1784	1199	1203
Jumlah		46046	42027	44307	42363	42531

Sumber:Kecamatan Kertajati Dalam Angka

3.4.2 Ketenagakerjaan

Matapencaharian masyarkat Kecamatan Kertajati terdapat berbagai macam yaitu buruh tani, buruh, PNS, pedagang, pengrajin, montir, peternak dan dokter. Matapencaharian terbesar di Kecamatan Kertajati yaitu menjadi buruh tani dan buruh, karena terbukti banyak lahan pertanian yang terdapat di kecamatan ini. Selain petani matapencaharian terbesar kedua yaitu menjadi pedagang. Untuk lebih jelasnyanya akan dijelaskan pada table dibawah ini jumlah penduduk berdasarkan matapencaharianya.

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencaharian

No	Desa	Mata Pencaharian								
		Petani	Buruh Tani	Buruh	PNS	Pengrajin	Pedagang	Peternak	Montir	Dokter
1	Mekarjaya*	-	-	-	-	-	-	-	5	-
2	Palasah	595	80	-	18	82	20	-	2	-
3	Pakubeureum	976	1.200	300	60	1	176	8	4	-
4	Sukawana	1.317	391	111	27	-	32	-	1	-
5	Kertawinangun	895	645	-	39	6	30	5	7	-
6	Babakan	896	.521	118	129	39	68	4	4	-
7	Kertajati	925	372	86	43	-	110	-	12	-
8	Kertasari	716	1.493	300	21	-	110	-	8	-
9	Mekarmulya	813	1.160	50	30	8	160	80	8	-
10	Sukamulya	1.389	1.449	-	47	4	67	-	5	1
11	Bantarjati	500	920	-	96	6	36	26	1	1
12	Pasiripis	938	620	694	45	6	72	129	3	-
13	Sukakerta	267	280	120	2	-	18	-	-	-
JUMLAH		**10.227**	**10.131**	**1.779**	**557**	**152**	**899**	**252**	**60**	**2**

Sumber: Kecamatan Kertajati Dalam Angka Tahun 2011)

*Keterangan : *)Tahun 2011 Desa Mekarjaya dimekarkan bertambah 1 desa (Sabandar)*

3.5 Data Sektoral

3.5.1 Pertanian

Pertanian merupakan matapencaharian utama bagi masyarakat Kecamatan Kertajati. Terbukti dengan luas lahan pertanian seluas 1915,3 Ha. Lahan pertanian ini dimanfaatkan menjadi lahan sawah. Pertahunya komoditi yang dihasilkan oleh lahan sawah tersebut yaitu sebesar 85803 ton pada tahun 2013.

Tabel 3.5
Luas Lahan Pertanian dan Non Pertanian Tahun 2013

Desa	Luas (Km^2)	Luas Lahan (Ha)		
		Sawah	Bukan Sawah	Non Pertanian
Mekarjaaya	20,56	722,3	132,3	65,4
Palasah	12,44	1148,6	84	31,9
Pakubeureum	5,17	312,7	7,2	212,9
Sukawana	5,22	489,4	74,8	34,2
Kertawinangun	6,32	876,3	150,0	21,6
Babakan	10,66	596,5	100,5	384,8
Kertajati	11,65	845	978,0	115,0
Kertasari	6,74	466,9	297,4	98,7
Mekarmulya	25,05	156,8	6577,4	81,0
Sukamulya	7,41	618,3	59,8	72,6
Bantarjati	7,40	508,4	89,8	40,8
Pasiripis	8,26	496	272	89,0
Sukakerta	2,11	81,7	127,4	23,4
Sahbandar	9,38	230,1	42,8	3,81
Kecamatan	138,36	1915,3	701,7	243

Sumber : Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014

Luas lahan sawah terbesar yaitu terdapat pada Desa Palasah seluas 11148,6 Ha ini terbukti Desa Palasah termasuk yang terkena gusuran langsung untuk rencana pemangunan BIJB. Sedangkan luasa lahan sawah paing kecil yaitu terdapat pada desa Sukakerta seluas 81,7 Ha. Selain luas lahan sawah di Kecamatan Kertajati terdapat luas lahan non sawah seluas 701,7 Ha dibanding dengan luas lahan sawah 1915,3 Ha. Luas lahan non sawah jauh lebih kecil. Luas lahan non sawah terbesar terdapat pada Desa Mekarmulya yaitu seluas 6577,4 Ha, terbukti banyaknya perumahan di desa ini dan masih sulitnya pembebasan lahan untuk rencana pembangun BIJB. Sedangkan luas lahan non sawah terkecil terdapat pada Desa Pakubereu yaitu seluas 7,2 Ha.



Gambar 3.1
Kondisi Pertanian Di Kecamatan Kertajati

3.5.2 Perkebunan

Selain lahan sawah di Kecamatan Kertajati menghasilkan komoditi perkebunana diantaranya sayuran, buah- buahan dan tanaman palawija, untuk lebih jelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman Tahun 2013

Jenis Komoditi	Lua Tanaman (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi/Ha (Kw)
Jagung	35	100	584	58,40
Kedelai	-	-	-	-
Kacang Hijau	296	289	300	10,38
Kacang Tanah	96	92	130	14,13
Ubi Kayu	157	143	2274	159,02
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber: Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014

Dari tanaman palawija di Kecamatan Kertajati, produksi terbesar pada tahun 2013 yaitu tanaman ubi kayu sebesar 2274 ton dan rata rata produksi sebesar 159,02 kwintal. Sedangkan produksi tanaman palawija yang terkecil yaitu kacang tanah sebesar 130 ton dan rata-rta produksi sebesar 14,13 kwintal.

Tabel 3.7
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanama Tahun 2013

Jenis Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi/Ha (Kw)
Bawang Merah	351	5432	154,75
Cabe Merah	271	2380	87,82
Kacang Panjang	102	63	6,17
Ketimun	146	772	52,87
Terung	28	620	22,14

Sumber: Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014

Produksi tanaman sayuran di Kecamatan Kertajati yang terbesar yaitu bawang merah mencai 5432 ton pada tahun 2013 dan rata-rata produksinya mencapai 154,75 kwintal. Sedangkan produksi tamanan sayuran terkecil yaitu tanaman kacang panjang hanya 63 ton dan rata-rata produksinya yaitu 6,17 kwintal.

Tabel 3.8
Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Tanama Tahun 2013

Jenis Komoditi	Lua Tanaman (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi/Ha (Kw)
Pisang	14,43	10,60	189,20	17,44
Belimbing	1,67	0,33	3,19	96,6
Jambu Biji	3,47	3,72	126	338,8
Jambu Air	10,69	3,33	29	87,08
Jeruk Siam	1,55	0,63	18,3	290,4
Mangga	2497,46	375,89	961,50	25,58
Nangka	12,98	5,67	86,5	152,5
Pepaya	0,85	1,10	16,7	151,81
Sawo	1,25			
Sirsak	0,59			

Sumber: Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014

Produksi tanaman buah-buahan terbesar adalah tanaman mangga mencapai 961,50 ton pada tahun 2013 dengan rata-rata produksi mencapau 25,58 kwintal. Sedangkan tanaman buah-buahan terkecil yaitu belimbing sebesar 3,19 ton dengan rata-rata produksi 96,6 kwintal.



Gambar 3.2
Kondisi Perkebunan Di Kecamatan Kertajati

3.6 Kondisi Sarana Prasarana

3.6.1 Sarana Pendidikan

Di Kecamatan Kertajati tersedia sarana pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanan TK sampai SLTA. Keberadaan TK dan SD sudah bisa dikatakan memadai, dibandingkan sekoah SLTP dan SLTA yang masih sedikit.

Tabel 3.9

Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, SLTA Dirinci Per Desa Tahun 2013

Desa	Banyaknya Sekolah							
	TK		SD		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Mekarjaaya		1	4		1			
Palasah		1	3					
Pakubeureum		1	2	2				1
Sukawana		1	1	1				
Kertawinangun		1	2					
Babakan		3	4		1		1	
Kertajati		4	3		1		1	
Kertasari		3	4		1			
Mekarmulya		1	2					
Sukamulya		1	3					
Bantarjati		1	1		1			
Pasiripis		1	2					
Sukakerta		2	1					
Sahbandar		1	1					
Kec. Kertajati		21	34	3	4		2	1

Sumber: Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014



Gambar 3.3
Kondisi Sarana Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Kertajati



Gambar 3.4
Kondisi Sarana Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kertajati



Gambar 3.5
Kondisi Sarana Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Kertajati

3.6.2 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di Kecamatan Kertajati pada saa ini banyak dibantu oleh praktek bidan yang sudah ada di semua desa, sedangkan untuk keberadaan puskesmas sendiri belum menyeluruh di setiap desa.

Tabel 3.10
Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Kertajati Diperinci Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Mekarjaaya		2	1	2
Palasah		4	1	1
Pakubeureum		3	1	1
Sukawana		2	1	
Kertawinangun		2	1	1
Babakan		3		1
Kertajati	2	5	2	1
Kertasari		2	2	2
Mekarmulya		2	1	2
Sukamulya	1	3	1	1
Bantarjati		1		
Pasiripis		2	1	2
Sukakerta		3		1
Sahbandar		1		2
Kecamatan	3	35	12	17

Sumber : Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014

Tabel 3.11
Keberadaan Fasilitas Kesehatan Diperinci Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Rumah Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Prakter Dokter	Praktek Bidan
Mekarjaaya			1		2
Palasah			1		4
Pakubeureum					3
Sukawana			1		2
Kertawinangun			1		2
Babakan		1	1		3
Kertajati				2	5
Kertasari					2
Mekarmulya			1		2
Sukamulya		1			3
Bantarjati	1				1
Pasiripis					2
Sukakerta					3
Sahbandar					1

Desa	Rumah Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Prakter Dokter	Praktek Bidan
Kecamatan	1	2	6	2	35

Sumber : Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014



Gambar 3.6
Kondisi Sarana Kesehatan Di Kecamatan Kertajati

3.6.3 Sarana Perekonomiam

Kegiatan ekonomi masyarakat yang dilakukan masyarakat diantaranta adalah kegiatan industry. Untuk kategori industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang paling banyak adalah industry makanan mencapai 92 unit.

Tabel 3.12
Jumlah Industri Kecil dan Rumah Tangga Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa Tahun 2013

Desa	Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga						
	Penggilingan Padi	Kayu	Logam	Anyaman	Gerabah/ Keramik	Kain/ Tenun	Makanan
Mekarjaaya	10	5		7	2		22
Palasah	3	3		2	32		6
Pakubeureum	5	3					2
Sukawana	1	3					5
Kertawinangun	3	7		2		4	6
Babakan	8	9			18	3	3
Kertajati	3	6			8	4	12
Kertasari	2	3				2	6
Mekarmulya	4	4		3			1
Sukamulya	7	6		6			6
Bantarjati	3	7	1			2	3
Pasiripis	6	5				8	11

Desa	Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga						
	Penggilingan Padi	Kayu	Logam	Anyaman	Gerabah/Keramik	Kain/Tenun	Makanan
Sukakerta	3	2			4		3
Sahbandar	2	4					6
Kecamatan	55	68	1	22	64	23	92

Sumber : Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014

Selain iindutri yang dijelaskan pada tabel diatas di Kertajati terdapat pasar baik permanen maupun non permanen. Pasar merupakan pemegang peranan penting dalam menggerakan kegiatan ekonomi masyarakat jumlah pasar yang terdapat di Kecamatan Kertajati yaitu sebanyak 11 buah kemudian selain itu ada took kelontong mencapai 417 buah. Dan juga terdapat restoran serta kedai makanan sebanyak 423 buah.

Tabel 3.13
Jumlah Tempat Pemasaran Perdagangan Diperinci Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Pasar Permanen /Non Permanen	Toko Kelontong
Mekarjaaya	1	27
Palasah	1	36
Pakubeureum	1	32
Sukawana	1	27
Kertawinangun	1	37
Babakan	1	61
Kertajati	1	44
Kertasari	1	16
Mekarmulya	1	44
Sukamulya	1	27
Bantarjati		18
Pasiripis	1	24
Sukakerta		17
Sahbandar		7
Kecamatan	11	417

Sumber : Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014

Tabel 3.14
Jumlah Restoran, Kedai Makanan, Kosan dan Pom Bensin Diperinci Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Restoran	Kedai Makanan	Kosan	Pom Bensin
Mekarjaaya		77		

Desa	Restoran	Kedai Makanan	Kosan	Pom Bensin
Palasah		27		
Pakubeureum		7		
Sukawana		25		
Kertawinangun	2	73	2	
Babakan	1	12	4	
Kertajati	3	59	6	
Kertasari		9		
Mekarmulya		6		
Sukamulya		48		
Bantarjati		18	3	1
Pasiripis		37		
Sukakerta		17		
Sahbandar		8		
Kecamatan	6	423	15	1

Sumber : Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014

Dalam bidang perkoperasian yang menunjang kegiatan ekonomi masyarakat diantaranya terdapat KUD sebanyak 1 unit dan non KUD terdapat 6 unit. Untuk lebih jelasnya persebaran sarana perekonomian akan dijelaskan oleh tabel berikut.

Tabel 3.15
Jumlah KUD, KOPINKRA, KOSIPA dan Koperasi Non KUD Diperinci Menurut Desa Tahun 2013

Desa	KUD	Koperasi			
		Kopinkra	Kosipa	Non KUD	Jumlah
Mekarjaya				1	1
Palasah					
Pakubeureum					
Sukawana					
Kertawinangun	1			1	2
Babakan					
Kertajati				1	1
Kertasari					
Mekarmulya					
Sukamulya					
Bantarjati					
Pasiripis				2	2
Sukakerta					
Sahbandar					
Kecamatan	1			6	7

Sumber : Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014



Gambar 3.7
Kondisi Perekonomian Di Kecamatan Kertajati

3.6.4 Sarana Peribadatan

Sarana Peribadatan merupakan sarana paling penting dalam suatu daerah. Di Kecamatan kertajati hanya terdapat masjid dan surau karena masyarakat Kecamatan Kertajati semuanya memeluk agama islam, untuk lebih jelasnya sebaran tempat ibadah yang terdapat di kecamatan Kertajati akan dijelaskan oleh tabel berikut.

Tabel 3.16
Banyaknya Sarana Peribadatan Diperinci Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Mesjid	Surau
Mekarjaaya	7	19
Palasah	4	13
Pakubeureum	4	15
Sukawana	1	7
Kertawinangun	2	17
Babakan	3	22
Kertajati	2	17
Kertasari	2	6
Mekarmulya	2	7
Sukamulya	2	16

Desa	Mesjid	Surau
Bantarjati	2	3
Pasiripis	1	7
Sukakerta	2	4
Sahbandar	1	2
Kecamatan	35	15

Sumber : Kecamatan Kertajati Dalam Angka, 2014



Gambar 3.8
Kondisi Sarana Ibadah Di Kecamatan Kertajati



Gambar 3.9
Kondisi Pembangunan *Runway*



Gambar 3.10
Kondisi Pembangunan Sarana Pendukung BIJB

3.7 Karekteristik Responden

Penelitian ini mengambil total responden sebanyak 100 responden. Tersebar di 14 desa yang ada di Kecematan Kertajati. Pada tabel di bawah ini akan dijelaskan sebaran jumlah respondenya per desa, perhitungan pengambilan sampling pada responden yaitu menggunakan rumus slovin.

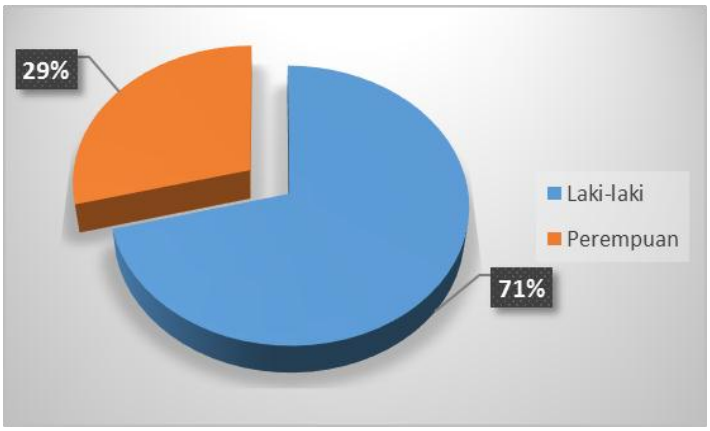
Tabel 3.17
Sebaran Responden Di Kecamatan Kertajati

Desa	Jumlah Responden	Desa	Jumlah Responden	Desa	Jumlah Responden
Mekarjaya	11	Sukawana	5	Sukakerta	4
Palasah	6	Kertawinangun	6	Babakan	9
Pakubeureum	9	Bantarjati	5	Kertajati	10
Mekarmulya	7	Sukamulya	10	Kertasari	7
Pasiripis	8	Sahbandar	3		

Sumber : Hasil Analisis 2015

3.8.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin di Kecamatan Kertajati terdiri atas laki–laki dan perempuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.11
Persentase Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar diatas menunjukan jumlah responden laki-laki sebanyak 71% (71 orang), sedangkan responden perempuan sebanyak 29 % (29 orang). Data ini benar berdasarkan survey lapangan 2015.

3.8.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

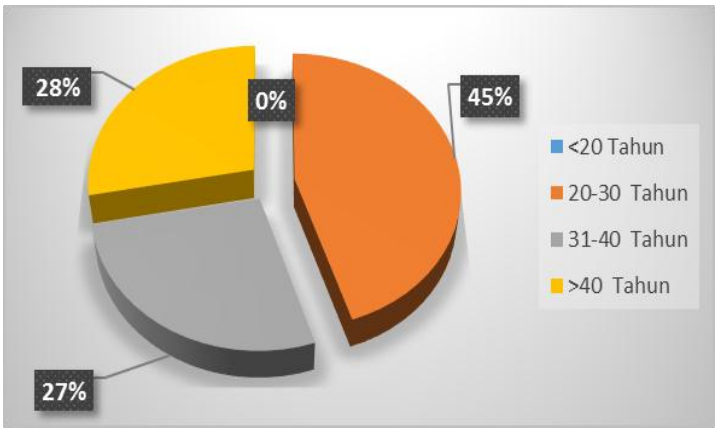
Karakteristik usia yang merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi persepsi responden. Di Kecamatan Kertajati, responden dengan klasifikasi

usia lebih dari 20-30 tahun mendominasi jumlah responden, yang tergolong jenjang usia produktif. Banyaknya usia klasifikasi ini di kalangan responden mengindikasikan bahwa usia tersebut akan menggambarkan kesiapan mereka dimasa yang akan datang. Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada **Tabel 3.18**

Tabel 3.18
Karekteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden Berdasarkan Usia	Jumlah (Orang)
<20 Tahun	0
20-30 Tahun	45
31-40 Tahun	27
>40 Tahun	28
	100

Sumber: Hasil Studi Lapangan, 2015



Gambar 3.12
Persentase Responden Berdasarkan Usia

Presentase karekteristik resonden berdasarkan usia yaitu usia 20-30 tahun sebesar 45%, ini mencerminkan usia produktif yang harus diketahui kesiapan dalam pembangunan BIJB yang berdampak pada perubahan dari rural menajdi urban, sedangkan presentase yang paling sedikit yaitu usia <20 tahun, tidak ada resonden yang diambil dari usia <20 tahun.

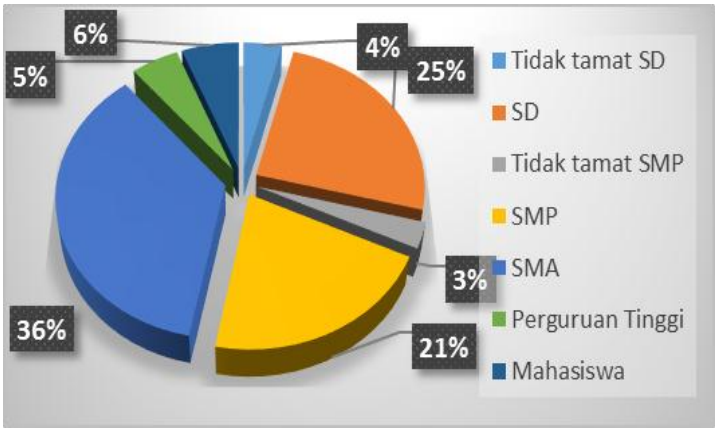
3.8.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dalam hal karakteristik pendidikan, tingkat pendidikan juga mempengaruhi persepsi responden terhadap kesiapan masyarakat dalam pembangunan BIJB yang berdampak pada perubahan dari pedesaan menjadi perkotaan sehingga salah satu indikatornya yaitu dari pendidikan masyarakat.

Tabel 3.19
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
Tidak tamat SD	4
SD	25
Tidak tamat SMP	3
SMP	21
SMA	36
Perguruan Tinggi	5
Mahasiswa	6
	100

Sumber: Hasil Studi Lapangan, 2015



Gambar 3.13
Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Presentase tertinggi yaitu tingkat pendidikan SMA sebsar 36 % (36 orang, sedangkat presentase tingkat pendidikan terindah yaitu tidak tamat SD sebesar 4% (4 orang).

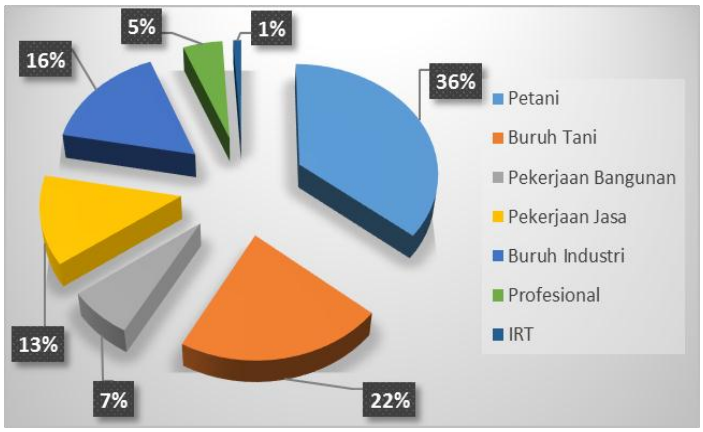
3.8.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari karakteristik berdasarkan pekerjaan, responden yang lebih banyak memberikan informasi yaitu buruh tani dan petani, karena matapencaharian utama di Kecamatan Kertajati yaitu petani dan buruh tani. Maka dari itu informasi sngat dibutuhkan agar peneliti tahu bagaimana kesiapan masyarakat Kecamatan Kertajati dalam menghadapi perubahan matapencaharian sekarang dan dimasa yang akan datang. Pada **Tabel 3.20** disajikan karekteristik responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 3.20
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
Petani	36
Buruh Tani	22
Pekerjaan Bangunan	7
Pekerjaan Jasa	13
Buruh Industri	16
Profesional	5
IRT	1
	100

Sumber: Hasil Studi Lapangan, 2015



Gambar 3.14
Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

Presentase responden jenis pekerjaan tertinggi yaitu menjadi petani sebesar 36% (36 orang) setelah itu menjadi buruh tani sebesar 22% (22 orang) terbukti jenis pekerjaan di Kecamatan Kertajati dominan petani dan buruh tani.